

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 2 Kebumen dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
4. Variabel Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 2 Kebumen

5.2. Keterbatasan

1. Berhubung pada penelitian ini hanya sebagian variabel yaitu variabel Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru, maka disarankan untuk penelitian

selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memberikan kuesioner dengan jawaban responden yang beragam dan juga peneliti tidak dapat melihat reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuesioner.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah menunjukkan peran aktif dalam memberi motivasi, menjadi teladan, serta menciptakan perubahan positif di lingkungan sekolah. Kepemimpinan transformasional mendorong guru untuk bekerja dengan semangat, inovatif, dan bertanggung jawab. Kepala sekolah yang inspiratif dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan profesional dan efektivitas mengajar. Ini menciptakan suasana kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Kepala sekolah diharapkan selalu menjadi teladan dalam kedisiplinan dan etika kerja, memberikan ruang refleksi dan diskusi bersama guru, serta meningkatkan dukungan sarana seperti buku dan teknologi

pembelajaran. Hal ini akan membantu guru mengembangkan potensi maksimalnya dan menciptakan pembelajaran yang inovatif.

2. Disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin kerja mencerminkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas. Guru yang disiplin cenderung mematuhi prosedur, datang tepat waktu, dan menyelesaikan tugas tepat jadwal. Ini berdampak langsung pada kestabilan dan kualitas proses pembelajaran. Sekolah diharapkan terus mempertahankan pengadaaan briefing rutin untuk menyampaikan informasi dan arahan, mendorong kepatuhan guru terhadap tata tertib dan jadwal mengajar, serta memberikan apresiasi atau reward terhadap guru yang menunjukkan kedisiplinan tinggi. Langkah ini akan menjaga semangat kerja dan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Budaya organisasi yang sehat menciptakan suasana kerja yang positif. Guru saling mendukung, berkolaborasi dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta terbiasa menyampaikan ide dalam forum diskusi. Hal ini meningkatkan kenyamanan kerja dan motivasi dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pendidik. Sekolah dapat terus memperkuat budaya organisasi dengan menanamkan nilai kerja sama, keterbukaan, dan tanggung jawab. Budaya organisasi

yang kuat akan memperkuat loyalitas dan semangat guru dalam memberikan kontribusi terbaik bagi pendidikan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya secara teoritis maka ada beberapa implikasi teoritis yang sesuai dengan prioritas yang diberikan sebagai masukan bagi SMK Batik Sakti 2 Kebumen yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Semakin baik kepemimpinan transformasional di SMK Batik Sakti 2 Kebumen maka semakin tinggi juga kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini, et al. (2024), Riski, et al., (2024), Pujianti, (2024), Nena, et al., (2021) dan Danarti, et al., (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Riski, et al., (2024), Danarti, et al., (2024), Nena, et al., (2021) dan Pujianti (2024) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang berarti semakin tinggi tingkat disiplin kerja seorang guru, maka semakin baik juga kinerjanya dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik siswa.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Batik Sakti 2 Kebumen. Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan hasil kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aini, et al., (2024), Harahap, et al., (2023), Ariani (2024), Prayoga, S., & Yuniati, S. (2019) bahwa hubungan antara budaya organisasi dan kinerja guru positif dan signifikan.

